ABSTRAK

Penelitian ini mengambil judul Peranan Lembaga Kredit Pedesaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Kredit Masyarakat Desa, studi kasus di Badan Kredit Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Masalah yang diteliti adalah apakah dengan ketentuan-ketentuan pemberian kredit yang berlaku, BKK Mungkid dapat memenuhi kebutuhan kredit masyarakat Kecamatan Mungkid.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 60 orang nasabah BKK Mungkid. Sampel tersebut terbagi menjadi 2 sub-sampel yaitu 40 orang nasabah BKK Mungkid yang lancar dalam mengembalikan angsuran dan 20 orang nasabah yang tidak lancar mengembalikan angsuran. Pengambilan sampel dari 40 nasabah yang lancar untuk mengetahui apakah jumlah kredit yang diterima sesuai dengan jumlah kredit yang dibutuhkan dan jumlah kredit yang diterima dapat meningkatkan pendapatan nasabah. Pengambilan sampel dari 20 nasabah yang tidak lancar untuk mengetahui sebab-sebab tunggakan merah yang ada di BKK Mungkid.

Dengan menggunakan teknik analisa data deskriptif terbukti bahwa BKK Mungkid belum dapat memenuhi kebutuhan kredit warga masyarakat Kecamatan Mungkid. Hal itu disebabkan karena jumlah masyarakat yang membutuhkan kredit dari LKP sebesar 12.292 orang BKK Mungkid baru dapat melayani sebesar 121 orang. Selain itu karena rata-rata jumlah kredit yang dibutuhkan masyarakat sebesar Rp 100.000, sedangkan rata-rata jumlah kredit yang diberikan BKK Mungkid sebesar Rp 75.000.

Dengan menggunakan teknik analisa koefisien kontingensi (Chi-Kuadrat) dan taraf signifikansi 5 % terbukti bahwa BKK Mungkid dapat memenuhi kebutuhan kredit masyarakat. Hal itu disebabkan karena jumlah kredit yang diterima nasabah sesuai dengan jumlah kredit yang dibutuhkan dan dapat meningkatkan pendapatannya. Selain itu dapat dibuktikan dengan menggunakan teknik analisa Distribusi Frekuensi Relatif bahwa prosedur pemberian kredit mudah, besarnya angsuran pinjaman ringan dan besarnya bunga pinjaman rendah.

Karena dengan menggunakan teknik analisa Rank-Korelasi terbukti bahwa tunggakan merah mempengaruhi tugas BKK dalam memberikan kredit kepada masyarakat, maka dengan menggunakan teknik analisa Koefisien Korelasi Product Moment peneliti mencari sebab-sebab tunggakan merah di BKK Mungkid. Namun dari enam penyebab yaitu penyalahgunaan uang oleh petugas, nasabah sengaja tidak mau membayar, salah sasaran pemberian kredit, bencana alam, kekosongan petugas dan persaingan dengan lembaga kredit lain tidak ada yang terbukti. Untuk itu peneliti menyarankan agar dalam meneliti sebab-sebab tunggakan merah yang akan datang selain enam penyebab itu.